

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kerja sama yang dilakukan oleh lembaga Koperasi Syariah BEN IMAN dengan Yayasan Yatim Mandiri dalam program bunda yatim sejahtera adalah memberikan bantuan permodalan usaha, memberikan bantuan pengadaan infrastruktur untuk menunjang aktivitas usaha bunda yatim, memberikan pemberdayaan dan pembinaan usaha, memberikan pendampingan usaha berupa bimbingan dan konsultasi untuk kelancaran usaha bunda yatim. Koperasi Syariah BEN IMAN juga memberikan fasilitas berupa tabungan mudharabah untuk bunda yatim. Disamping memberikan pemberdayaan UMKM bunda yatim, pihak pelaksana program juga memberikan bantuan beasiswa pendidikan untuk anak yatim.
2. Kerja sama yang dilakukan Koperasi Syariah BEN IMAN dengan Yayasan Yatim Mandiri dalam program bunda yatim sejahtera masih belum berjalan dengan baik dan kurang efektif. Adapun yang menyebabkan kurang efektifnya pelaksanaan program bunda yatim sejahtera ini dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu kurang

tersedianya sumber daya, sarana dan prasarana atau fasilitas yang dibutuhkan dalam proses kegiatan pemberdayaan usaha untuk bunda yatim. Pihak pelaksana program tidak memberikan pelatihan usaha kepada bunda yatim berupa kegiatan praktek langsung membuat suatu produk. Tidak adanya tim khusus yang menangani dan bertanggungjawab secara penuh terhadap pelaksanaan program bunda yatim sejahtera, sehingga program kurang berjalan dengan optimal. Pihak pelaksana program kurang berkomunikasi dengan baik kepada bunda yatim sehingga bunda yatim kurang mengetahui informasi atau berita tentang pelaksanaan program bunda yatim sejahtera. Pengawasan yang bertujuan untuk mengontrol perkembangan bunda yatim juga masih belum efektif dan optimal, hal ini dibuktikan masih ada bunda yatim yang belum disurvei kegiatan usahanya dan masih banyak bunda yatim yang melakukan penyimpangan seperti menyalahgunakan bantuan permodalan usaha untuk keperluan lainnya. Dan pihak lembaga tidak memiliki *Standard Operation Procedures* (SOP).

B. Saran

Agar kerjasama Koperasi Syariah BEN IMAN dengan Yayasan Yatim Mandiri dapat terjalin dengan baik dan program bunda yatim dapat terlaksana dengan efektif dan optimal, maka dibutuhkan berbagai perubahan dan strategi-strategi yang baik untuk menjadikan kerjasama dalam program bunda yatim sejahtera tersebut dapat berhasil dalam mengembangkan UMKM dan memandirikan usaha bunda yatim.

Adapun perubahan yang perlu dilakukan agar program bunda yatim sejahtera dapat berjalan efektif adalah dengan melengkapi sumber daya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program, meningkatkan komunikasi antara lembaga dengan bunda yatim agar bunda yatim dapat mengetahui informasi dengan jelas tentang pelaksanaan program, pihak pelaksana program juga harus bekerja lebih maksimal dalam memberikan pemberdayaan, pelatihan dan pembinaan usaha kepada bunda yatim

Selain itu di butuhkan adanya tim khusus yang menangani pelaksanaan program bunda yatim sejahtera, agar lebih fokus cara kerjanya, dan pihak lembaga harus memaksimalkan pengawasan yang lebih ekstra agar tidak terjadi berbagai penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan program sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar, sehingga tercapai semua tujuan yang diinginkan. Dan pihak lembaga disarankan untuk membuat *Standard Operation Procedures* (SOP) yaitu pedoman yang memuat

tentang kebijakan, peraturan-peraturan, kontrak perjanjian dan rincian proses kegiatan dalam pelaksanaan program bunda yatim sejahtera.